



BANK

DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Rusnawati, S.E., M.M



BANK

DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Rusnawati, S.E., M.M



BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Penulis:
Rusnawati

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Jamaludin

ISBN:
978-623-459-742-4

Cetakan Pertama:
Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Segala Puji bagi Allah SWT yang tidak henti-hentinya memberikan limpahan ilmu, kesehatan dan waktu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan buku Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya ini, Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi siapa saja yang mencari kebaikan di dunia dan akhirat kelak.

Buku Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya ini merupakan buku ajar yang membahas mengenai Perkembangan lembaga keuangan Bank dan lembaga keuangan lainnya, dimana berperan penting dalam system ekonomi suatu Negara, lembaga keuangan merupakan suatu institusi atau badan yang beroperasi dalam sektor keuangan dan menyediakan berbagai layanan keuangan kepada individu, perusahaan, dan entitas lainnya. Tujuan utama lembaga keuangan adalah mengelola aliran uang, menyediakan akses ke modal, memfasilitasi transaksi keuangan, dan mempertahankan stabilitas keuangan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor UIN Alauddin Makassar, seluruh Sivitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Program Studi manajemen yang senantiasa memberi dukungan dan segenap pihak yang membantu penulisan buku ini.

Akhir kata, Tulisan buku ajar ini masih banyak kekurangan dan kelemahan terutama pada pengetikan, tetapi tidak mengurangi makna dan esensi dari isi buku ini. Oleh karenanya, penulis senang hati apabila ada kritik dan saran dari pembaca, demi sempurnanya buku ajar ini. Semoga dengan kehadiran buku ajar ini, bermanfaat dan menambah khasanah buku-buku teks lain untuk UIN Alauddin Makassar khususnya dan Indonesia umumnya.

Gowa, Oktober 2023

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN	1
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.	1
B. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya di Indonesia.....	3
BAB 2 UANG DAN KEBIJAKAN MONETER	9
A. Uang.....	9
B. Kebijakan Moneter	18
BAB 3 SUMBER-SUMBER DANA BANK	27
A. Pengertian Sumber-Sumber Dana Bank	27
B. Simpanan Giro (Demand Deposit).....	29
C. Simpanan Tabungan (Saving Deposito).....	32
D. Simpanan Deposito (Time Deposito).....	33
BAB 4 KEGIATAN MENGALOKASIKAN DANA	35
A. Pengertian Pengalokasian Dana	35
B. Pengertian Kredit dan Pembiayaan	36
C. Unsur-Unsur Kredit.....	37
D. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	38
E. Jenis-Jenis Kredit	40
F. Jaminan Kredit.....	42
G. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	43
H. Aspek-Aspek Dalam Penilaian Kredit.....	45
I. Prosedur Dalam Pemberian Kredit	46
J. Teknik Penyelesaian Kredit Macet	48
BAB 5 BUNGA BANK.....	51
A. Pengertian Bunga Bank	51
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga.....	53
C. Komponen-Komponen Dalam Menentukan Bunga Kredit.....	55
D. Jenis-Jenis Pembebanan Suku Bunga Bank Kredit.....	56
BAB 6 BANK INDONESIA DAN OTORITAS JASA KEUANGAN.....	59
A. Tujuan Bank Indonesia	59
B. Tugas Bank Indonesia	60
C. Bank Indonesia Sebagai <i>The Lender Of The Resort</i>	62
D. Pengertian OJK.....	63

E. Tugas OJK.....	63
BAB 7 BANK SYARIAH.....	65
A. Pengertian dan Sejarah Bank Syariah.....	65
B. Fungsi dan Ciri-Ciri Bank Syariah.....	68
C. Dasar Hukum Bank Syariah.....	69
D. Produk Bank Syariah.....	71
E. Penilaian Kesehatan Bank Syariah.....	75
BAB 8 PASAR MODAL.....	77
A. Pengertian Pasar Modal.....	77
B. Instrumen Pasar Modal di Negara Indonesia.....	78
C. Lembaga Yang Terlibat di Pasar Modal.....	82
D. Kondisi Pasar Modal di Indonesia.....	84
BAB 9 PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING.....	87
A. Pengertian Pasar Uang.....	87
B. Instrumen Pasar Uang.....	89
C. Pengertian Pasar Valuta Asing.....	90
D. Tujuan Melakukan Transaksi Valuta Asing.....	91
E. Jenis-Jenis Transaksi Valuta Asing.....	91
BAB 10 PEGADAIAN.....	93
A. Asal Mula Pegadaian.....	93
B. Pengertian Usaha Gadai.....	95
C. Pimpinan Usaha Gadai.....	96
D. Kegiatan Usaha.....	97
E. Penggunaan Dana.....	98
F. Proses Pinjaman Atas Dasar Hukum Gadai.....	99
G. Penaksiran.....	100
H. Pemberian Pinjaman.....	101
I. Pencairan Uang.....	102
J. Pelelangan.....	102
K. Manfaat dan Keuntungan Gadai.....	103
L. Pegadaian Syariah.....	105
M. Produk.....	106
BAB 11 ASURANSI.....	115
A. Pengertian Asuransi.....	115
B. Jenis-Jenis Asuransi.....	117
C. Jenis Resiko Yang Diasuransikan.....	118
D. Kasus-Kasus Asuransi di Indonesia.....	120

BAB 12 LEMBAGA KEUANGAN INTERNASIONAL	125
A. Bank Dunia (World Bank)	125
B. The Asian Development (Bank Pembangunan Asia)	130
C. International Monetary Fund (IMF)	131
DAFTAR PUSTAKA	133
PROFIL PENULIS	136



SEJARAH DAN PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Istilah Bank berasal dari bahasa Itali, *“Banca”*, yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”* Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari- hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui



UANG DAN KEBIJAKAN MONETER

A. UANG

Lembaga keuangan berperan penting dalam sistem ekonomi suatu negara, Lembaga keuangan merupakan suatu institusi atau badan yang beroperasi dalam sektor keuangan dan menyediakan berbagai layanan keuangan kepada individu, perusahaan, dan entitas lainnya. Tujuan utama lembaga keuangan adalah mengelola aliran uang, menyediakan akses ke modal, memfasilitasi transaksi keuangan, dan mempertahankan stabilitas keuangan. Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu bank dan bukan bank. Lembaga keuangan bank atau di sebut dengan bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap.⁷

Usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana. Sebaliknya lembaga keuangan bukan bank atau pembiayaan lebih terfokus kepada salah satu bidang saja apakah penyaluran dana atau penghimpunan dana walaupun ada juga lembaga keuangan bukan bank yang melakukan keduanya. Pokok utama dari kegiatan keuangan lainnya adalah uang, karena uanglah yang dijadikan inti dari kegiatan bank dan lembaga keuangan lainnya. Oleh karena

⁷Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Kota, PT Rajagrafindo:2004)



SUMBER-SUMBER DANA BANK

A. PENGERTIAN SUMBER-SUMBER DANA BANK

Bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Bank adalah lembaga keuangan di mana kegiatan sehari-harinya adalah dalam bidang jual beli uang. Menjual uang adalah memberikan pinjaman, membeli uang adalah menghimpun dana. Sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank mencari keuntungan.

Adapun sumber-sumber dana bank tersebut adalah sebagai berikut

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.
 - Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal itu sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya.
 - Cadangan-cadangan bank, maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang
 - Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif lebih besar daripada jika meminjam ke lembaga lain.



KEGIATAN MENGALOKASIKAN DANA

A. PENGERTIAN PENGALOKASIAN DANA

Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana.

Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan dengan membelikan berbagai aset yang dianggap menguntungkan bank.

Arti lain dari alokasi dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Penjualan dana ini tidak lain agar perbankan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin. Dalam mengalokasikan dananya pihak perbankan harus dapat melihat dari berbagai alternatif yang ada.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa keuntungan utama bisnis perbankan adalah selisih antara bunga dari sumber-sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tertentu. Oleh karena itu baik faktor-faktor sumber dana maupun alokasi dana memegang peranan yang sama pentingnya didunia perbankan. Penentuan bunga sumber dana akan sangat berpengaruh terhadap bunga alokasi dana yang akan dibebankan.²²

²²Heri, Sudarsono. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. (Ekonosia. Yogyakarta. Jafizham, T. 2002).



BUNGA BANK

A. PENGERTIAN BUNGA BANK

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). "Imbalan yang dibayarkan oleh peminjam atas dana yang diterima, bunga dinyatakan dalam persen (*interest*)."

Bunga merupakan timbal balik yang didapatkan oleh kreditur atas dana yang dipinjamkan ke debitur. Kreditur merupakan sebutan bagi orang yang memberikan pinjaman, sedangkan debitur adalah orang yang meminjam. Umumnya, perhitungan bunga dinyatakan dalam jumlah persen. Nominal bunga yang harus dibayarkan adalah sekian persen dari total pinjaman.

Misalnya, Rudi meminjam uang ke bank sebesar Rp12.000.000 (sepuluh juta rupiah) dengan bunga sebesar 2% per bulan. Maka, besaran bunga yang harus dibayarkan Rudi adalah, $Rp12.000.000 \times 2\% = Rp240.000$. Jadi, besaran bunga 2% yang harus dibayarkan Rudi adalah sebesar Rp240.000 per bulan.

Bunga tidak hanya berlaku dalam konteks pinjaman saja, dalam konteks investasi bunga memiliki makna lain. Bunga dalam investasi adalah keuntungan dari investor atas dana yang dia investasikan. Perhitungan bunganya juga sama dengan konteks pinjaman, yaitu dinyatakan dengan persen.



BANK INDONESIA DAN OTORITAS JASA KEUANGAN

A. TUJUAN BANK INDONESIA

Adapun Tujuan Bank Indonesia dapat terlihat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1999 bab III Pasal 7 merupakan undang-undang yang menyebutkan bahwa untuk mencapai serta memelihara kestabilan nilai mata uang rupiah. Mata uang Rupiah perlu untuk selalu dijaga dan dipelihara bahwasannya mengingat banyak dampak yang diakibatkan apabila suatu mata uang tidaklah stabil. Dampak tersebut sangatlah luas antara lain terjadinya masalah kenaikan inflasi yang sangat membebani masyarakat Indonesia.³²

Bank Indonesia diharapkan mampu melakukan kestabilan nilai mata uang rupiah antara lain dengan kegiatan;

1. Terdapat kestabilan kenaikan laju inflasi melalui nilai barang dan jasa yang ada di negara Indonesia
2. Terdapat kestabilan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah
3. Adanya kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing atau mata uang negara lain.

³²Bambang Rianto Rustam. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. (Jakarta, Penerbit Salempa Empat:2003).



BANK SYARIAH

A. PENGERTIAN DAN SEJARAH BANK SYARIAH

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan kelaziman dan tuntutan kehidupan di samping juga ada dimensi ibadah, kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam bertujuan untuk, antara lain:

1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara cukup dan sederhana
2. Memenuhi kebutuhan keluarga
3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
4. Memenuhi kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
5. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT.

Dalam pencapaian tujuan tersebut, ajaran Islam memberikan panduan untuk menegakkan asas keadilan dan menghapus eksploitasi dalam transaksi bisnis. Asas ini melarang semua bentuk peningkatan kekayaan secara tidak adil. Salah satu yang tidak diperbolehkan dalam transaksi di dalam ajaran Islam adalah riba, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.



PASAR MODAL

A. PENGERTIAN PASAR MODAL

Kita telah mengetahui dari definisi pasar adalah bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan jual beli, pembeli dan penjual bertemu dalam satu lokasi yang biasa kita sebut sebagai pasar. Namun dalam arti luas, sering kali kita mendefinisikan bahwa pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara penjual dan pembeli namun bisa saja tidak bertemu secara fisik. Pertemuan ini dapat difasilitasi dengan media elektronika yaitu internet.

Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dengan berbagai instrumen keuangan jangka pendek dan jangka panjang dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Perusahaan yang membutuhkan modal biasanya sebagai pihak penjual dalam pasar modal, sedangkan pihak yang kelebihan dana dan membeli efek-efek yang berharga dan menguntungkan. disebut dengan pembeli di pasar modal. Dalam pasar modal yang biasanya diperjualbelikan berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, waran, dan berbagai produk turunan lainnya (derivatif produk) seperti opsi (*put* atau *call*) yang ada di pasar modal.

Sedangkan menurut Undang-undang mengenai lembaga keuangan lainnya yang secara spesifik disebut pasar modal, No.8 tahun 1995. Pasar Modal merupakan segala macam kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan penawaran dan kegiatan perdagangan efek yang diterbitkan oleh perusahaan



PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING


A. PENGERTIAN PASAR UANG

Pasar uang merupakan surat berharga jangka pendek yang jangka waktunya sangat pendek dan tidak lebih dari satu tahun berjalan. Adapun wujud pasar uang antara lain;

1. Komersial paper
2. *Call money*

Apabila kita melihat pasar uang maka di dalamnya tentu kita melihat kejadian abstrak di mana terjadi transaksi tetapi tidak pada tempat tertentu namun dilakukan dengan media elektronik dengan bantuan internet. Bagi para investor melakukan kegiatan di pasar uang dengan tujuan utama mendapatkan keuntungan. Peserta dalam pasar uang adalah berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.

Peserta dalam pasar uang adalah peserta yang memerlukan dana dalam jangka pendek dan biasanya pembelian surat-surat berharga pasar hanya didasarkan atas azas kepercayaan kedua belah pihak. Pasar uang merupakan tempat suatu pihak meminjam dana dari berbagai pihak lainnya dan biasanya dalam jangka waktu pendek yaitu kurang dari satu tahun. Pinjaman yang berjangka waktu pendek dan kurang dari satu tahun dapat digolongkan atau disebut sebagai pasar hutang. Dan dilihat dari berbagai jenis mata uang yang



BAB 10

PEGADAIAN

A. ASAL MULA PEGADAIAN

Sejarah awal mula Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*licentie stelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktik rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, *Metode Licentie Stelsel* diganti menjadi *Pacth Stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *Pacth Stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama di mana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan '*cultuur stelsel*' di mana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih



ASURANSI

A. PENGERTIAN ASURANSI

Dalam Undang-undang di Indonesia no.2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian berbunyi asuransi atau pertanggungan merupakan:

1. Perjanjian dua belah pihak
2. Pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung
3. Pihak tertanggung menerima premi asuransi
4. Untuk memberikan pengganti kepada tertanggung
5. Adanya kerugian yang diharapkan
6. Adanya tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan menderita
7. Timbul dari peristiwa yang tidak pasti
8. Pembayaran atas dasar meninggal, hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Menurut ahli ekonomi, asuransi merupakan bagian dari lembaga keuangan lainnya di Indonesia selain Dana pensiun. Asuransi dapat digunakan untuk kegiatan pembiayaan pembangunan dan bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi di Indonesia. Asuransi itu sendiri merupakan mekanisme yang mengatur perlindungan bagi tertanggung apabila terjadi risiko di masa mendatang.



LEMBAGA KEUANGAN INTERNASIONAL

A. BANK DUNIA (WORLD BANK)

International Bank Reconstruction and Development atau yang lebih dikenal IBRD adalah sebuah organisasi yang berdiri dengan tujuan untuk melawan kemiskinan dengan cara memberikan bantuan kepada negara-negara yang tergolong miskin dan sedang dalam keadaan ekonomi yang tidak stabil, dalam hal ini yaitu, negara-negara yang sedang berkembang.

Fokus bank dunia terhadap negara-negara berkembang ini dalam hal pendidikan, pertanian dan industri. Bantuan yang diberikan dari bank dunia merupakan sebuah pinjaman yang diberikan terhadap negara-negara yang sedang mengalami ketidakstabilan ekonomi pinjaman dari bank dunia ini tentunya diikuti dengan syarat-syarat yang berlaku dan cenderung merugikan negara peminjam kredit tersebut.

Bantuan yang diberikan oleh bank dunia dari tahun ke tahun tentunya semakin beragam terutama dalam membangun kesejahteraan sosial di setiap negara berkembang. Hal ini sangat sesuai dengan perkembangan negara di dunia. Adapun jenis bantuan yang dapat dibiayai oleh bank dunia, mulai dari pembangunan jalan, pembangkit listrik, pembangunan pelabuhan, telekomunikasi, pengembangan dunia pendidikan, dan bidang-bidang lainnya yang sesuai dengan tujuan didirikannya bank dunia. Sumber-sumber dana bank dunia diperoleh dari bank dunia sendiri, pemerintah-pemerintah asing dan modal swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Rodoni, Ahmaddan. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim: 2008.
- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah :Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta.Penerbit Erlangga: 2010.
- Antonio, Syafi'i dkk. *Bank Syari'ah : Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan, dan Ancaman*. Yogyakarta.Penerbit Ekonosia:2006.
- Ardhansyah Putra Hrp dan Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Surabaya, CV. Jakad Media Publishing:2020.
- Asrianti, R., & Syamlan, Y. T. (2021). Credit & Liquidity Risk of Asia Pacific Islamic Bank: Evidence from Indonesia & Malaysia. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 68–90.
- Budi Santoso dan Triandaru. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Kota, Salemba Empat:2006.
- Burhanuddin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu: 2010.
- Darwai, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta.Bumi: 2011.
- F Fuadi. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi)*. Kota. CV. Adanu Abimata: 2020.
- Hendy, Fakhrudidin. *Istilah Pasar Modal A – Z*. PT Elex. Jakarta. Media Komputindo: 2008.
- Heri, Sudarsono. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonosia. Yogyakarta. Jafizham, T. 2002.
- Hikmat Fauzi Teddy. *Pengantar Pasar Uang dan Pasar Modal*, BCM offset, Bandung.2015.
- Ikramina, C., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Macroeconomic factors on non-performing financing in Indonesian Islamic Bank: error correction model approach. *JEBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 34–50.
- Jose Rizal Joesoef. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta.Salemba Empat : 2008.

- Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta, Salemba Empat, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada : 2014.
- Kadir Muhammad, Abdul. *Hukum Dagang tentang Surat-Surat Berharga*. Bandung, Citra Aditya Bakti, 2003.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Kota,PT Rajagrafindo:2004.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2007.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Pen. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta: 2008.
- Langgeng Ratnasari, Sri. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Surabaya,UPN Press;2012.
- Maula, Khodijah Hadiyyatul. *Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Dipublikasikan. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga.2008.
- Machmud, A., Rukmana, H., Wibi Hardani, S. T., Hayati, Y. S., & Sallama, N.. *Bank syariah: teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*. 2010.
- Muchtar, P. D. B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Kota, Kencana Prenada Media Group: 2016.
- Munawir. *Analisis laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta, YPKN: 2002.
- M. S. Antonio. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Kota, Gema Insani:2011.
- Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, Mitra Wacana Media:2018.
- Sassul. Muhammad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya. Erlangga: 2006.
- Sinungan, Muchdarsyah. , *Uang dan Bank*, Jakarta,Cetakan Keempat, Pen Rineka Cipta: 1995.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta , Kencana Prenada Media: 2009.
- Subekti, R. *Aneka Perjanjian*, Jakarta, Intermassa, 2002.
- Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.Jakarta. 2003.
- Sri Nurhayato dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat: 2009.

- Santoso, Budi. Triandaru. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Kota, Salemba Empat: 2006.
- Raharjo, Dawam. *.Independensi BI dalam Kemelut Politik*. Jakarta. Cidesindo: 2001.
- Rianto Rustam. Bambang. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat:2013.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara: 2010.
- Riyadi. Selamat. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: 2006.
- Rizaldy Insan Baihaqqy, Mochammad. *Bank dan Lembaga Keuangan, Jawa Tengah*,CV.Amerta Media:2022.
- Rindjin, Ketut. *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Gramedia Pustkn« Utama, Jakarta, 2003.
- Rochmadi, Usman. *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Bandung, Citra Aditya: 2002.
- Pandji Anoraga dan Pakarti Piji. *Pengantar Pasar Modal*. Semarang. Rineka Cipta: 2001.
- Widiatmo, Sawidji. *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia: 2015.
- Yuwono Yudo Nugroho, Ris. *Analisis Faktor-faktor Penentu Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Model Vector Error Correction*. Tesis. Dipublikasikan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.2009.
- Zain, I., & Akbar, Y. R. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Kota, Penerbit Deepublish: 2020.

PROFIL PENULIS



Rusnawati, S.E., M.M. Lahir di Bone 18 Agustus 1988. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2011 dan pada tahun 2014 penulis memperoleh gelar Magister manajemen di Universitas Muslim Makassar. Sejak tahun 2015 penulis memulai karier mengajar sebagai dosen di jurusan Manajemen, kemudian pada tahun 2017 menjadi Dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Alauddin Makassar, aktif

dalam melakukan penelitian-penelitian dibidang keuangan dan pengabdian kepada masyarakat baik diselenggarakan oleh Internal Universitas maupun Eksternal. Mata kuliah yang diampuh adalah Manajemen Keuangan dan bank dan Lembaga Keuangan lainnya.

BANK

DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Istilah Bank berasal dari bahasa Itali, “Banca”, yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga pinjaman).

Buku Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya ini merupakan buku ajar yang membahas mengenai Perkembangan lembaga keuangan Bank dan lembaga keuangan lainnya, dimana berperan penting dalam system ekonomi suatu Negara, lembaga keuangan merupakan suatu institusi atau badan yang beroperasi dalam sector keuangan dan menyediakan berbagai layanan keuangan kepada individu, perusahaan, dan entitas lainnya. Tujuan utama lembaga keuangan adalah mengelola aliran uang, menyediakan akses ke modal, memfasilitasi transaksi keuangan, dan mempertahankan stabilitas keuangan.